



Article info : *Received*: Juni 2023 ; *Revised* : Agustus 2023 ; *Accepted*: November 2023

Meningkatkan Minat Kunjung Wisatawan Bukit Pasir Jaka Melalui Digital Marketing

Rosa Lesmana¹; Wiwik Hasbiyah²; Yuga Pratama³

¹⁻³Universitas Pamulang, Email: dosen01360@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai digital marketing dalam meningkatkan promosi objek wisata bukit pasir jaka, kampung Panyeredan, Cisalak, Subang, Jawa Barat. Objek pengabdian adalah masyarakat kampung Panyeredan, Cisalak, ubang, Jawa Barat. Metode digunakan ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan mengenai digital marketing, teknologi dan informasi dalam meningkatkan promosi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bawah masyarakat di era 5.0 sudah disuguhkan dengan berbagai kemudahan dari berbagai aspek melalui teknologi yang ada, termasuk dalam kemudahan mendapatkan informasi lengkap mengenai sebuah objek wisata. Digital marketing dapat memberikan kemudahan dalam berpromosi sehingga menjangkau konsumen dari berbagai daerah.

Kata kunci: Digital Marketing; Promosi; Pariwisata

Abstract. This Community Service aims to provide knowledge about digital marketing in increasing promotion of the Jaka Sand Dunes tourist attraction, Panyeredan village, Cisalak, Subang, West Java. The object of service is the people of Panyeredan village, Cisalak, Ubang, West Java. The methods used are lectures, discussions, training and mentoring regarding digital marketing, technology and information in improving promotions. The results of this service show that society in the 5.0 era has been provided with various conveniences from various aspects through existing technology, including the ease of getting complete information about a tourist attraction. Digital marketing can make promotion easier so that it reaches consumers from various regions.

Keywords: Digital Marketing; Promotion; Tourist

PENDAHULUAN

Pada pertengahan tahun 2017, melalui KKNM mahasiswa dari Universitas Subang bersama dengan warga, karang taruna dan kepala desa Cimanggu bergotong royong untuk membenahi, membersihkan dan menyiapkan baik fasilitas maupun akses menuju lokasi objek wisata Bukit Pasir Jaka.

Keistimewaan objek wisata Bukit Pasir Jaka adalah memiliki bentangan alam yang indah bagai negeri ditas awan, selain itu tidak jauh dari lokasi ini terdapat curug paok yang juga sangat menawan.

Namun begitu masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan, seperti contoh fasilitas penunjang belum cukup memadai atau dengan kata lain fasilitas masih terbilang minim, begitu juga dengan penggunaan teknologi baik dalam pemasaran, promosi maupun transaksi keuangan. Informasi mengenai objek wisata Bukit Pasir Jaka juga masih terbilang minim di sosial media. Promosi dan pemasaran masih sangat sederhana. Masyarakat dan pengelola perlu diberikan tambahan keahlian dan pengetahuan mengenai pemasaran dan promosi melalui media digital, sehingga mampu meningkatkan minat kunjung pada objek wisata Bukit Pasir Jaka.

Oleh karena itu, kami merasa pengabdian kepada masyarakat kali ini di fokuskan kepada usaha mengembangkan promosi dan pemasaran melalui media digital pada objek wisata Bukit Pasir Jaka dengan mengadakan kegiatan pelatihan digital marketing bagi pengelola dan karang taruna guna mengembangkan objek wisata alam Bukit Pasir Jaka, Panyeredan, Cimanggu, Cisalak, Subang, Jawa Barat.



Gambar 1 Pesona Keindahan objek Wisata Alam Bukit Pasir Jaka

Pariwisata merupakan suatu industri yang kegiatannya menyediakan berbagai jasa mulai akomodasi, transportasi, rekreasi, makanan dan lain sebagainya yang saling terkait dalam perdagangan jasa. Serta menyertakan pelayanan terbaik sebagai fasilitas penunjang berkembang penting dan strategis untuk penunjang perekonomian, karena pada tahun 2009 sektor pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa pemasukan kas Negara. Perkembangan sebuah daerah tujuan wisata, objek wisata yang baik dapat

memberikan opini yang positif terhadap wisatawan potensial untuk berkunjung ke suatu destinasi atangan kemajuan industri tersebut. Di Indonesia sektor pariwisata merupakan sektor ekonomi yau daerah tujuan wisata (Ardiansyah & Ratnawili, 2021).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pembangunan sarana wisata didalam daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisata baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana pariwisata secara kualitatif menunjukkan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kuantitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang telah diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Dalam hubungannya dengan jenis pelayanan sarana wisata di daerah tujuan wisata telah disusun pada suatu standar wisata yang baku, baik itu secara nasional dan juga secara internasional, sehingga penyediaan sarana pariwisata tinggal memilih atau menentukan jenis dan juga kualitas yang akan disediakan (Sari & Bachri, 2022).

Kabupaten Subang, Jawa Barat memiliki beragai potensi wisata salah satunya adalah objek wisata alam Bukit Pasir Jaka yang terletak di kawasan Gunung Canggah tepatnya berada dekat dengan pos 1 pendakian Gunung Canggah. Bukit Pasir Jaka berlokasi di kampung Panyeredan desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Bukit Pasir Jaka merupakan tempat wisata perkemahan yang menyuguhi pemandangan indah bagai negeri diatas awan dari atas bukit. Pada pagi hari, pengunjung dapat melihat gumpalan awan putih yang menyelimuti sekitar kaki Gunung Canggah, sementara di sore hari pengunjung dapat menikmati pemandangan matahari terbenam.

Untuk dapat menikmati keindahan alam ini pengunjung hanya membayar Rp.7.000 untuk tiket masuk serta parkir Rp10.000. Pengunjung dapat menyimpan kendaraannya di area pemukiman warga, dikarenakan area dekat bukit tidak terdapat lahan parkir. Akses menuju lokasi wisata dari area parkir ditempu sekitar 30 menit dengan berjalan kaki.

Terdapat dua jalur yang dapat dilalui yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Jalur pertama memiliki kontur yang curam dan dekat dengan lokasi puncak bukit tetapi harus disiapkan tenaga yang lebih, sementara jalur kedua tidak terlalu curam dan jalur ini memutar tetapi tidak memerlukan banyak tenaga. Jarak yang ditempuh dari pusat Kota Subang sekitar 37km atau sekitar 1 jam perjalanan.

Fasilitas yang tersedia masih sangat minim atau masih seadanya yaitu berupa musolah dari bambu, toilet / MCK yaitu dari seng baja, serta warung warung sederhana. Saat ini objek wisata ini dikelola oleh karang taruna dan masyarakat yang bekerjasama dengan bumdes.

Jumlah pengunjung pada tahun 2022 sebanyak 3.047 orang, sedangkan pada tahun 2023 hingga bulan September tercatat hanya ada sebanyak 1.042 saja, karena penurunan jumlah pengunjung ini sangat signifikan mengindikasikan bahwa objek wisata Bukit Pasir Jaka membutuhkan pengembangan lebih lanjut termasuk dalam hal pemasaran digital. Digital marketing adalah penggunaan teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran serta upaya pengembangan atau penyesuaian konsep pemasaran itu sendiri, sehingga

dapat berkomunikasi dalam cakupan global dan mengubah cara perusahaan dalam melakukan bisnis dengan pelanggan (Hasan, 2013) dalam (Candra, Wulandari, Budiantara, & Airawaty, 2022).

Perkembangan dari digital marketing melalui web, telepon genggam dan perangkat games, menawarkan akses baru periklanan yang tidak digembor-gemborkan dan sangat berpengaruh. Jadi mengapa para marketer di seluruh Asia tidak mengalihkan penggunaan budget dari marketing tradisional seperti TV, radio dan media cetak ke arah media teknologi baru dan media yang lebih interaktif, menurut teori yang dikemukakan oleh Heidrick & Struggless (2009:1) dalam (Harjadi & Praramdana, 2021) bahwa ketika menggunakan digital marketing dapat meningkatkan penjualan, jadi para ahli beranggapan seharusnya saat ini seharusnya sudah beralih dari marketing tradisional, untuk menggunakan media teknologi baru yang lebih interaktif.

Menurut (Pratama, 2023) berubahnya perilaku wisatawan dan perkembangan teknologi turut menjadi alasan mengapa pemasaran dengan bantuan teknologi dan digitalisasi kian menjadi penting untuk diterapkan oleh pelaku desa wisata. Dengan strategi pemasaran digital, desa wisata diharapkan mampu mengidentifikasi keunggulan serta memiliki daya saing dibandingkan dengan desa wisata lainnya. Pemasaran digital juga memungkinkan desa wisata untuk mengukur keberhasilan kampanye pemasaran dengan lebih baik karena mudah mengukur tingkat interaksi pelanggan dengan konten yang disediakan. Ini juga memungkinkan pelaku desa wisata untuk secara lebih efektif menargetkan pesan ke target pasar yang terdefinisi dengan baik dan memperoleh umpan balik pelanggan yang lebih cepat.

Pengabdian ini berjudul Meningkatkan Minat Kunjung Wisatawan Bukit Pasir Jaka Melalui Digital Marketing. Pengabdian ini dilaksanakan melalui pemberian pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Digital Marketing dalam pengembangan wisata alam Bukit Pasir Jaka.

Metode yang digunakan adalah presentasi, penyampaian materi secara langsung berupa pelatihan dan diskusi mengenai pemasaran digital dan manajemen dalam upaya meningkatkan minat kunjung wisatawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Rumusan Masalah sebagai berikut: Apakah pelatihan Digital Marketing dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan Bukit Pasir Jaka, Cisalak, Subang?. Bagaimana Penerapan Digital Marketing dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan Bukit Pasir Jaka, Cisalak, Subang?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat: Untuk mengetahui apakah Digital Marketing dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan Bukit Pasir Jaka, Cisalak, Subang? Untuk mengetahui Penerapan Digital Marketing dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan Bukit Pasir Jaka, Cisalak, Subang?.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan pelatihan penerapan manajemen bisnis dan digital marketing.

“Metode pelaksanaan kegiatan melalui survey kegiatan awal, maka dilakukan kegiatan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi lokasi dan kebutuhan riil. Selanjutnya, tim akan melakukan pengabdian dalam dua tahap sekaligus. Pertama, melaku-

kan edukasi, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan strategi pemasaran digital, yang di desain khusus untuk meningkatkan minat kunjung wisatawan. Kedua, melakukan pengembangan model pemasaran. Dalam tahap ini akan dipaparkan model pemasaran yang sudah dirancang oleh tim, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Salah satu model yang dikembangkan, mengacu pada strategi pemasaran digital”.

Metode Pelatihan

“Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi Masyarakat, pengelola dan karang taruna dalam penerapan pelatihan penerapan manajemen bisnis dan digital marketing agar dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1: pengumpulan informasi/data dan Brainstorming ke Masyarakat, pengelola dan karang taruna Bukit Pasir Jaka.

Hari ke 2: Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan edukasi Konsep digital marketing agar dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan

Hari ke 3: Evaluasi penerapan konsep digital marketing

Tugas masing masing peserta

1. Rosa Lesmana sebagai ketua menyiapkan proposal, sertifikat spanduk dan mebagi tugas

2.Wiwik Hasibyah sebagi penyuluh menyiapkan semua urusan admisnistrasi dan konsumsi serta perlengkapan dan dkumentasi

3.Yuga Pratama, penyuluh 2 menyiapkan materi, memeriksa semua kelengkapan dan menyampaikan materi

HASIL DAN DISKUSI

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada Bulan November 2023 : Lokasi objek wisata Bukit Pasir Jaka terletak tidak jauh dari ibu kota Jakarta, sehingga memungkinkan bagi masyarakat Jakarta untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Dibutuhkan teknologi dalam pemasarn dan pengelolaan objek isata Bukit Pasir Jaka agar semua oragn dapat mengakses informasi mengenai objek wisata Bukit Pasir Jaka. Team Pengadain Kepada Masyarakat Universitas Pamulang memberikan materi mengenai penerapan digitak marketing kepada karang taruna dan pengelola objek wisata dalam upaya mempromosikan.

Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat sehinggann mampu meningkatkan minat kunjung wisatawan ke objek wisata Bukit Pasir Jaka melalui pemasaran secara digital.

Digital Marketing untuk meningkatkan promosi di perlukan kemajuan teknologi untuk mempromosikan objek wisata Bukit Pasir Jaka secara digital khususnya ke masyarakat yang jaraknya tidak terjangkau sehingga memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi wisata melalui medsos seperti FB, IG Dan lain lain.



Gambar 1 . Foto Bersama Pengelola Bukit Pasir Jaka



Gambar 2 . Foto Penyerahan Bingkisan

KESIMPULAN

Objek wisata Bukit Pasir Jaka memiliki bentangan alam yang indah, terdapat curug paok tidak jauh dari lokasi, dan bentangan alam yang indah bagai negeri diatas awan yang perlu dipromosikan.

Lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibukota Jakarta memberikan keuntungan tersendiri bagi objek wisata Bukit Pasir Jaka berada dekat dengan kota.

Kondisi alam yang indah terdapat curug dan bentangan banyak sawah tentu menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan. Dengan promosi yang gencar melalui media social marketing, internet marketing serta berbagai platform diharapkan akan menjangkau semua kalangan dari berbagai daerah.

Pelatihan digital marketing perlu diberikan karena hal ini dapat digunakan sebagai media berpromosi melalui media digital, tentu akan memberikan dampak yang beragam

salah satunya metode pembayaran juga harus mengikuti perkembangan teknologi. Dengan promosi yang gencar melalui media social marketing, internet marketing serta berbagai platform diharapkan akan menjangkau semua kalangan dari berbagai daerah.

Diberikan pelatihan dan pengathuan mengenai metode pembayaran melalui platform digital atau dikenal dengan metode scan QRIS. Hal ini diharapkan akan memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan menjadi nilai tambah dimata wisatawan.

Saran

Agar kedepannya nanti kami peserta PKM dan warga pengelola objek wisata Bukit Pasir Jaka dapat mewujudkan pemasaran dan promosi digital berupa web desa desa wisata

Pengabdian Kepada Masyarakatberikutnya dapat membantu pengelola dalam pembuatan website pribadi serta dapat membantu dalam menambahkan sarana dan prasana bagi objek wisata Bukit Pasir Jaka.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Ucapan terima kasih kepada warga kampung Panyeredan, Cimanggu, Cisalak, Subang.

Karang Taruna kampung Panyeredan, Cimanggu, Cisalak, Subang.

Pengelola objek wisata Bukit Pasir Jaka, kampung Panyeredan, Cimanggu, Cisalak, Subang.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Y., & Ratnawili, R. (2021). daya tarik, citra destinasi, dan fasilitas pengaruhnya terhadap minat berkunjung ulang pada objek wisata wahana surya bengkulu tengah. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 129 - 137.

Badan Pusat Statistik. (2022).

BPS. 2021. Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Angka 2021. Mataram. CV.Maharani.

Candra, Y. A., Wulandari, I., Budiantara, M., & Airawaty, D. (2022). Service Community Collaboration: Peningkatan Minat Kunjungan Wisatawan Telaga Jonge Gunung Kidul Melalui Digital Marketing. *Jurnal Abdimas Bsi*, 221-230.

Candra, Y. A., Wulandari, I., Budiantara, M., & Airawaty, D. (2022). Service Community Collaboration: Peningkatan Minat Kunjungan Wisatawan Telaga Jonge Gunung Kidul Melalui Digital Marketing. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 221-230.

Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).

Harjadi, D., & Praramdana, G. K. (2021). Pemberdayaan Dalam Pengelolaan Digital Marketing Untuk Mewujudkan Desa Wisata Budaya Di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 42-53.

- Lesmana, R. (2023). Simulasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Promosi Wisata Kuliner Di Desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. *Idea Abdimas Journal* , 195 - 202.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Pratama, I. A. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Pemasaran Desa Wisata di Kepulauan Wakatobi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 27 - 32.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Ros. 2017. Lombok kembali raih tiga juara dalam ajang “World Halal Tourism Awards 2016”. [online].(<http://www.suarantb.com/news/2016/12/08/16667/lombok.kembali.raih.tiga.juara.dalam.ajang.world.halal.tourism.awards.2016>). diakses pada tanggal 06 Oktober 2017.
- Sari, U. P., & Bachri, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan. *Jurnal Ilmu manajemen Universitas Tadulako*, 204 - 210.
- Subhani, A. (2010). Potensi obyek wisata pantai di kabupaten Lombok Timur tahun 2010 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Walters, R.D.M., Samways, M.J., 2001. Sustainable dive ecotourism on a South African coral reef. *Biodiversity Conservation*, 10 (12) 2167-2179